

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pasien OA yang menggunakan OAINS sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Andalas pada bulan Desember 2020 hingga Desember 2021 dengan keterbatasan penelitian berupa tidak dapat dipastikannya waktu pertama kali pasien menggunakan OAINS, jenis OAINS yang digunakan oleh pasien sebelum berobat ke Puskesmas Andalas, tidak ditemukannya variasi jenis dan dosis OAINS, tidak dieksklusikannya pasien yang menggunakan obat sitoproteksi, pertanyaan di kuesioner mengenai faktor risiko dispepsia cukup subjektif, dan tidak dilakukannya pemeriksaan *Helicobacter pylori*, didapatkan kesimpulan:

1. Pasien OA didominasi oleh perempuan, usia >60 tahun, tidak didapatkan variasi jenis, dosis, dan cara pemberian OAINS, serta sebagian besar pasien telah menggunakan OAINS selama >3-6 bulan.
2. Terdapat kesamaan proporsi kejadian dispepsia dan tidak dispepsia pada pasien OA yang menggunakan OAINS.
3. Terdapat hubungan antara lama penggunaan OAINS dengan kejadian dispepsia pada pasien OA.

7.2 Saran

Sebaiknya penelitian selanjutnya membandingkan lama penggunaan OAINS berdasarkan jenis OAINS dari potensi, dosis, dan cara pemberian yang sama secara terpisah untuk melihat perbandingan kejadian dispepsia sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi praktisi dalam memberikan terapi OAINS. Selain itu, pasien yang telah menggunakan OAINS sebelum berobat ke puskesmas sebaiknya dieksklusikan.

Peneliti selanjutnya sebaiknya mengeksklusikan pasien yang menggunakan obat sitoproteksi dan menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk mengeksklusikan faktor risiko dispepsia berupa

makanan. Untuk mengurangi risiko kejadian dispepsia, sebaiknya praktisi mendukung pasien mengenai penggunaan dan efek samping OAINS, serta faktor risiko terjadinya gastropati OAINS dengan memberikan informasi yang lengkap

